

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Subjek Penelitian**

Sebelum peneliti menyajikan data tentang implementasi kegiatan belajar *outdoor* melalui sentra bahan alam dalam mengembangkan kecerdasan naturalis anak, peneliti akan memberikan gambaran umum tentang lokasi penelitian. Berikut ini gambaran lokasi penelitian yang peneliti sajikan:

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Kota Banjarmasin**

PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan binaan Tim Penggerak PKK Provinsi Kalimantan Selatan. PAUD yang beralamat di Jl. AS Musaffa ini berdiri pada awal 14 November 2007. Tim Penggerak PKK pada awalnya mengelola taman kota, menjadi sebuah percontohan, kemudian mendirikan PAUD di taman kota tersebut dengan berkonsepkan alam (cdtu1).<sup>1</sup>

Lembaga PAUD ini terdiri dari kelompok bermain (untuk anak usia 2-3 tahun), dan untuk Taman Kanak-kanak (usia 4-6 tahun). Lembaga PAUD Terpadu Alam Sayang Ibu Banjarmasin beralamat di Jl. AS Musaffa No. 7 Antasan Besar Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan (cdtu2).<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>cdtu1: catatan dokumentasi tata usaha 1. h. 133.

<sup>2</sup>cdtu2: catatan dokumentasi tata usaha 2. h. 133.



Gambar II. (cdf1.1)<sup>3</sup> PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu

## 2. Visi dan Misi PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Kota Banjarmasin

PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu memiliki visi dan misi dalam meningkatkan kualitas pendidikannya. Adapun visi dan misi yang dimiliki PAUD ini adalah sebagai berikut:

### a. Visi

Tempat sumber belajar anak usia dini berbasis karakter yang mengoptimalkan kecerdasan kognitif, efektif, psikomotor, sosial dan spiritual bernuansa alam.

### b. Misi

- 1) Mewujudkan sistem pendidikan karakter pada anak usia dini dengan pendekatan pembelajaran secara holistik.
- 2) Membangun kerjasama antar guru, orang tua dan masyarakat dalam mengembangkan potensi anak (cdu3).<sup>4</sup>

<sup>3</sup>cdf1.1: catatan dokumentasi foto 1.1. h. 119.

### 3. Keadaan Peserta Didik PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Kota Banjarmasin

PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu memiliki orang peserta didik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel V berikut ini:

Tabel V. Keadaan peserta didik PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu

No	Kelompok	Jenis kelamin		Jumlah anak	Jumlah kelas
		Perempuan	Laki-laki		
1	Bermain	9	5	14	2
2	A	16	14	30	2
3	B	19	27	46	3

Sumber Data: (cdu4)<sup>5</sup> *Dokumen Tata Usaha PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Tahun 2019*

### 4. Keadaan Guru dan Staf PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Kota Banjarmasin

Pegawai PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu seluruhnya berjumlah 10 orang, yang terdiri dari 10 perempuan. Setiap pegawai mempunyai tugas masing-masing. Untuk lebih jelasnya rincian keadaan pegawai PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu dapat dilihat pada tabel VI di bawah ini:

Tabel VI. Keadaan pegawai PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu

No	Jabatan	Nama
1	Kepala Sekolah	Widyawati, S.Pd
2	Guru Sentra Balok	Sholwati Rahmi, S.Pd AUD, MA
3	Guru Sentra Main Peran	Nurul Hikmah, S.Pd
4	Guru Sentra Persiapan	Hj. Munirah, S.Pd
5	Guru Sentra Bahan Alam	Ira Rahmi Muinnah
6	Guru Sentra Imtaq	Misjawati
7	Guru Kelompok Bermain	Noordiana, S.Pd
8	Guru Kelompok Bermain	Rifqah Latifah, S.Pd
9	Guru Kelompok Bermain	Nurul Jannah, S.Pd
10	Staf Administrasi	Khusnul Khatimah, S.Pd

Sumber Data : (cdu5)<sup>6</sup> *Dokumentasi Tata Usaha PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Tahun 2019*

<sup>4</sup>cdu3: catatan dokumentasi tata usaha 3. h. 133.

<sup>5</sup>cdu4: catatan dokumentasi tata usaha 4. h. 133.

Latar belakang pendidikan pegawai yang ada di PAUD Terpadu Alam Sayang Ibu terdiri dari 1 orang berpendidikan Magister (S2), 7 orang berpendidikan sarjana strata 1 (S1), dan 2 orang berpendidikan SMA (cdu6).<sup>7</sup>

#### **5. Prestasi yang Pernah Diraih PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Kota Banjarmasin**

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, dapat diperoleh data bahwa PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu memiliki berbagai macam prestasi dalam berbagai bidang seperti olah raga, agama, seni dan lain-lain. Adapun daftar prestasi PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu dapat dilihat pada catatan dokumentasi yang terlampir (cdu7).<sup>8</sup>

#### **6. Sarana dan Prasarana PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Kota Banjarmasin**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan staf tata usaha yang peneliti lakukan, peneliti memperoleh data tentang sarana dan prasarana yang dimiliki PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu tahun 2019. Berikut ini penyajian sarana dan prasarana PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu dapat dilihat pada tabel VII dan VIII di bawah ini:

Tabel VII. Sarana *outdoor* dan *indoor* PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu

No	Jenis	Jumlah	Kondisi
1	Meja Anak	6	Baik
2	Kursi Anak	12	Baik
3	Loker	90	Baik
4	Papan Absen	6	Baik

<sup>6</sup>cdu5: catatan dokumentasi tata usaha 5. h. 133.

<sup>7</sup>cdu6: catatan dokumentasi tata usaha 6. h. 133.

<sup>8</sup>cdu7: catatan dokumentasi tata usaha 7. h. 133.

No	Jenis	Jumlah	Kondisi
5	Papan Tulis	6	Baik
6	Almari	6	Baik
7	Kipas Angin	2	Baik
8	Tempat Cuci Tangan	7	Baik
9	Gambar Lambang Negara	1	Baik
10	Gambar Presiden dan Wakil Presiden	1	Baik
11	Jam Dinding	3	Baik
12	Tempat Sampah	2	Baik
13	Jungkitan	1	Baik
14	Bak Pasir	2	Baik
15	Bak Air	1	Baik
16	Papan Peluncur/Perosotan	2	Baik
17	Putaran	1	Baik

Sumber Data : (cdu5)<sup>9</sup> Dokumentasi Tata Usaha PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Tahun 2019

Tabel VIII. Prasarana PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu

No	Jenis	Jumlah ruang	Jumlah ruang kondisi baik	Jumlah ruang kondisi rusak	Kategori kerusakan		
					Rusak ringan	Rusak sedang	Rusak berat
1	Ruang Kantor/ Kepala TK	1	1	-	-	-	-
2	Ruang Kelas	3	3	-	-	-	-
3	Ruang Tata Usaha	1	1	-	-	-	-
4	Ruang Guru	1	1	-	-	-	-
5	Ruang UKS	-	-	-	-	-	-
6	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-	-	-
9	Ruang Dapur	-	-	-	-	-	-
10	Kamar Mandi	1	1	-	-	-	-
11	Halaman Sekolah	1	1	-	-	-	-
12	Toilet/WC	5	5	-	-	-	-

Sumber Data : (cdu8)<sup>10</sup> Dokumentasi Tata Usaha PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Tahun 2019

Proses pembelajaran di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Kota Banjarmasin dilaksanakan di luar ruangan (*outdoor*), sebelum memasuki

<sup>9</sup>cdu5: catatan dokumentasi tata usaha 5. h. 133.

<sup>10</sup>cdu8: catatan dokumentasi tata usaha 8. h. 133.

pembelajaran sentra. Tempat seperti di dekat air mancur disediakan untuk setiap kelompok sesuai dengan konsep sekolah tersebut bertemakan alam.



Gambar III. (Cdf1.2)<sup>11</sup> Lingkungan yang digunakan untuk melangsungkan pembelajaran di *outdoor*

## 7. Kegiatan Belajar Mengajar PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Kota Banjarmasin

Kegiatan belajar mengajar di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu berlangsung setiap hari Senin sampai dengan hari Jumat kecuali tanggal merah. Kegiatan belajar dilakukan pukul 08.00-12.00 WITA untuk hari Senin-Kamis dan untuk hari Jumat dilakukan dari pukul 08.00-11.00 WITA (cdu9). Kegiatan belajar mengajar dapat dilihat pada tabel IX di bawah ini:

Tabel IX. Kegiatan belajar mengajar di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu  
a. Senin-Kamis Pukul 08.00-12.00 Wita

No	Waktu	Kegiatan
1	08.00-08.45	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• <i>Morning Cicle</i> atau Sholat Dhuha</li> </ul>
2	08.45-09.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca Doa</li> <li>• Membaca Surah</li> <li>• Pilar 9 Karakter / Buku Cerita Pilar</li> <li>• Membahas Tema</li> </ul>
3	09.30-10.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan Sentra</li> <li>- Pijakan Awal Main</li> </ul>

<sup>11</sup>cdf1.2: catatan dokumentasi foto 1.2. h. 119.

No	Waktu	Kegiatan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pijakan Individu</li> <li>- Main</li> <li>- Beres-beres</li> </ul>
4	10.30-11.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Makan bekal</li> <li>• Bermain Bebas diluar</li> </ul>
5	11.00-11.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Recalling</li> </ul>
6	11.30-12.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penutup</li> <li>• Pulang/<i>Extended</i></li> </ul>

b. Jumat Pukul 08.00-11.00 Wita

No	Waktu	Kegiatan
1	08.00-08.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Senam bersama</li> </ul>
2	08.30-09.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca Doa</li> <li>• Membaca Surah</li> <li>• Pilar 9 Karakter / Buku Cerita Pilar</li> <li>• Membahas Tema</li> </ul>
3	09.30-10.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan Sentra <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pijakan Awal Main</li> <li>- Pijakan Individu</li> <li>- Main</li> <li>- Beres-beres</li> </ul> </li> </ul>
4	10.30-11.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Makan Bekal</li> <li>• Recalling</li> <li>• Penutup</li> <li>• Pulang / <i>Extended</i></li> </ul>

Sumber Data: (cdtu9)<sup>12</sup> Dokumentasi Tata Usaha PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Kota Banjarmasin Tahun 2019

Demikian gambaran umum PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu yang peneliti sajikan. Data yang peneliti peroleh bersumber dari dokumen tata usaha, dokumen, observasi peneliti terhadap subjek penelitian, wawancara dengan anak kelompok A2. Selanjutnya peneliti akan menyajikan data yang diperoleh saat penelitian dalam bentuk deskripsi.

<sup>12</sup>cdtu9: catatan dokumentasi tata usaha 9. h. 133.

## **B. Penyajian Data**

Penyajian data dilakukan berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan menggunakan sejumlah teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap kepala sekolah, guru, anak dan pihak terkait kelompok A2 PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu. Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan beberapa teknik pengumpulan data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data tentang implementasi kegiatan belajar *outdoor* untuk mengembangkan kecerdasan naturalis anak kelompok A2 yang disajikan dalam bentuk uraian kata-kata.

Hal ini dilakukan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai dalam menggambarkan secara mendalam tentang implementasi kegiatan belajar *outdoor* untuk mengembangkan kecerdasan naturalis anak kelompok A2 di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu beserta faktor-faktor yang memengaruhi dalam implementasinya.

Sebelum Peneliti menyajikan data tentang implelementasi *outdoor* sentra bahan alam, Peneliti akan menyajikan data tentang latar belakang sekolah bertemakan alam, penerapan sentra di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Kota Banjamasin dan kegiatan pembelajaran *outdoor* sentra bahan alam.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bunda WD selaku Kepala Sekolah, PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Kota Banjarmasin konsep

awal lebih banyak melakukan kegiatan pembelajaran di *outdoor*, dengan konsep pembelajarannya di sesuaikan kondisi alam terbuka (cwks2)<sup>13</sup>

Perputaran jadwal kegiatan sentra dapat dilihat pada tabel X berikut ini:

Tabel X. Jadwal perputaran sentra PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Kota Banjarmasin

Hari	Sentra Balok	Sentra Bermain Peran	Sentra Persiapan	Sentra Bahan Alam	Sentra Intaq
Senin	B2	B1	B3	A2	A1
Selasa	B3	A1	A2	B1	B2
Rabu	A2	B2	A1	B3	B1
Kamis	B1	B3	B2	A1	A2
Jumat	A1	A2	B1	B2	B3

Sumber Data: (cdtu10)<sup>14</sup> Dokumentasi Tata Usaha PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Tahun 2019

Di dalam sentra terdapat 1 orang guru, guru bertanggungjawab terhadap pelaksanaan sentra dalam pelaksanaan kegiatan. Guru sentra dapat dilihat pada tabel XI di bawah ini:

Tabel XI. Guru sentra tahun ajaran 2019/2020

Sentra	Guru
Balok	Bunda Sholwati Rahmi
Persiapan	Bunda Hj. Munirah
Intaq	Bunda Misjawati
Main Peran	Bunda Nurul Hikmah
Bahan Alam	Bunda Ira Rahmi Muinnah

Sumber Data: (cdtu11)<sup>15</sup> Dokumentasi Tata Usaha PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Kota Banjarmasin Tahun 2019

Tabel XII. Kegiatan pembelajaran sentra di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu

Kegiatan	Waktu	Kegiatan
Kegiatan awal	30 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Welcome sentra (<i>circle time</i>)</li> <li>• Bicara tentang Tema</li> <li>• Guru memberikan pijakan sebelum main</li> </ul>
Kegiatan inti	30 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan bermain sentra</li> </ul>
Kegiatan akhir	15 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pijakan setelah main</li> <li>1. Membersihkan sisa waktu bermain</li> <li>2. Beres-beres</li> </ul>

<sup>13</sup>cwks2: catatan wawancara kepala sekolah 2. h. 96.

<sup>14</sup>cdtu10: catatan dokumentasi tata usaha 10. h. 133-134.

<sup>15</sup>cdtu11: catatan dokumentasi tata usaha 11. h. 134.

Kegiatan	Waktu	Kegiatan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Recalling</i> (menanyakan perasaan anak dan menceritakan kembali kegiatan yang telah dilakukan anak)</li> </ul>
Kegiatan akhir	10 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Salam dan penutup</li> </ul>

Sumber Data: (cdtu12)<sup>16</sup> *Dokumentasi Tata Usaha PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Tahun 2019*

### 1. Implementasi Kegiatan Belajar *Outdoor* Melalui Sentra Bahan Alam dalam Mengembangkan Kecerdasan Naturalis Anak Kelompok A2 PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Kota Banjarmasin

Berdasarkan observasi dan wawancara Peneliti terhadap model pembelajaran sentra bahan alam, diperoleh data bahwa terdapat 30 orang anak kelompok A dari semua kelas, kelompok A1 berjumlah 16 orang anak dan kelompok A2 berjumlah 14 orang anak. Sentra bahan alam memiliki 1 orang guru, anak yang memasuki kegiatan sentra bahan alam sesuai dengan kelompok masing-masing. Guru sentra bahan alam adalah bunda IR, dan bunda IR belum memiliki pengalaman dalam melaksanakan kegiatan sentra bahan alam seperti Ayah Agus yang sebelumnya guru sentra bahan alam (cwgs1).<sup>17</sup>

Tugas dari guru sentra bahan alam adalah membuat RPPM (Rencana Program Pembelajaran Mingguan), RPPH (Rencana Program Pembelajaran Harian)(cwgs3)<sup>18</sup>. Kegiatan pembelajaran dapat berjalan lancar sesuai dengan tujuan yang ingin dikembangkan pada hari itu. Guru sentra sebelum melakukan kegiatan sentra harus menyiapkan materi yang akan disampaikan sesuai tema, media, dan tujuan kegiatan. Menggunakan *outdoor* sebagai

<sup>16</sup>cdtu12: catatan dokumentasi tata usaha 12. h. 134.

<sup>17</sup>cwgs1: catatan wawancara guru sentra 1. h. 100.

<sup>18</sup>cwgs3: catatan wawancara guru sentra 3. h. 100.

sarana pembelajaran, bunda IR menyiapkan berbagai hal sebelum memasuki area sentra bahan alam yang dilakukan di *outdoor* (cl.p1.1).<sup>19</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap sarana dan prasarana yang dimiliki sentra bahan alam dalam menunjang proses pembelajaran mengajar dan area *outdoor* untuk melangsungkan pembelajaran dapat dilihat pada tabel XIII berikut ini:

Tabel XIII. Sarana dan Prasarana Sentra Bahan Alam PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi
1.	Bak Air	2 pcs	Baik
2.	Baskom Bulat Kecil	3 Set	Baik
3.	Baskom Kecil	4 Set	Baik
4.	Baskom Sedang	4 Set	Baik
5.	Batu Alam 3 Warna	3 Toples	Baik
6.	Cat Lukis	75 Kotak	Baik
7.	Centong Nasi	12 Pcs	Baik
8.	Cetakan Agar-agar	10 Set	Baik
9.	Cetakan Bintang	24 Set	Baik
10.	Cetakan Jely	10 Set	Baik
11.	Cetakan Pasir	2 Set	Baik
12.	Cetakan Pasir Istana	1 Set	Baik
13.	Cetakan Pasir Warna Putih	1 Set	Baik
14.	Corong Kecil	8 Pcs	Baik
15.	Gelas Plastik	7 Pcs	Baik
16.	Diregen Kecil	17 Pcs	Baik
17.	Ember Kecil	4 pcs	Baik
18.	Ember Kecil Untuk Pasir	1Pcs	Baik
19.	Kocokokan Sabun	3 Pcs	Baik
20.	Gelas Air	1 Pcs	Baik
21.	Kerang	1 Toples	Baik
22.	Kursi Kecil	14 Pcs	Baik
23.	Nampan Besar	10 Pcs	Baik
24.	Papan Cucian Mini	7 Pcs	Baik
25.	Saringan air	5 Pecs	Baik
26.	Papan Lukis	3 Pcs	Baik
27.	Pompa air	6 pcs	Baik
28.	Rak Pring Kecil	2 Pcs	Baik
29.	Saringan Pasir	5 Pcs	Baik
30.	Sekop Mini	7 Pcs	Baik
31.	Sekop pasir Mini	3 Pcs	Baik
32.	Tempat Cat Lukis	6 Pcs	Baik
33.	Tempat Sabun	9 Pcs	Baik

<sup>19</sup>cl.p1.1: catatan lapangan pengamatan 1.1. h. 107.

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi
34.	Topi Purun	50 pcs	Baik
35.	Tutup Botol	1 Toples	Baik
36.	Kuas	50 pcs	Baik

Sumber Data: (cdu13)<sup>20</sup> Dokumentasi Tata Usaha PAUD Terpadu Alam Sayang Ibu Tahun 2019

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini. Peneliti melakukan 6 kali observasi terhadap kegiatan pembelajaran sentra bahan alam di *outdoor*. Berikut ini deskripsi kegiatan pembelajaran sentra bahan alam berdasarkan observasi yang peneliti lakukan selama 6 hari sebagai berikut:

a. Senin, 29 Juli 2019 Pukul 09.30-10.30

1) Pijakan lingkungan

Sebelum waktu kegiatan sentra dimulai bunda IR menyiapkan media yang akan digunakan seperti RPPM (Rencana Program Mingguan), RPPH (Rencana Program Harian), lokasi untuk melakukan kegiatan di *outdoor*, *mesetting* tempat yang akan dimainkan anak (cl.p1.1).<sup>21</sup> Media yang digunakan pada saat itu menggunakan media pada lampiran (cdfm 24).<sup>22</sup>

2) Pijakan sebelum main

Sebelum memasuki sentra bahan alam, bunda IR mengajak anak duduk melingkar (*circle time*) bersama guru. Bunda IR mengenalkan tema kegiatan hari ini yaitu lingkungan dengan subtemanya sekolahku asyik dan topik peraturan sekolah. Guru bercakap-cakap tentang peraturan yang ada di sekolah seperti berjalan yang aman, menjadi

<sup>20</sup>cdu13: catatan dokumentasi tata usaha 13. h. 134.

<sup>21</sup>cl.p1.1: catatan lapangan pengamatan 1.1. h. 107.

<sup>22</sup>cdfm: catatan dokumentasi foto media. h. 132.

pendengar yang baik, tertib, berbicara pelan, sayang teman dan meminta izin. Sebelum kegiatan bermain sentra dimulai bunda IR membagikan baju sentra bahan alam, dan memberitahu tempat yang akan di mainkan anak nanti, kemudian guru memberikan aturan dalam bermain bahan alam yaitu tidak mendorong teman saat main, tidak berebut mainan dengan teman, dan setelah bermain beres-beres. Anak dipersilahkan untuk ke tempat ragam main yang disediakan dan bermain sesuai yang di pilih anak dan bergantian (cl.p1.2).<sup>23</sup>

### 3) Pijakan saat main

Bunda IR terlihat mengamati kegiatan main yang dilakukan anak. Bunda IR berkeliling mengamati anak sembari menanyakan anak sedang membentuk apa menggunakan ranting pohon. Ketika ada anak yang bermain tidak sesuai aturan saat kegiatan mencari daun, bunda IR segera menghampiri dan memberi pijakan kepada anak “maaf bermainnya sesuai aturan ya, ranting pohonnya digunakan untuk menempel pada kertas?”(cl.p1.3).<sup>24</sup>

Bunda IR menginformasikan sisa waktu bermain bahan alam tersisa 10 menit. Bunda IR mengajak anak untuk merapikan kembali alat main yang telah anak gunakan. Saat mengembalikan alat main bunda IR mengenalkan konsep alat main sesuai jenisnya (cl.p1.4).<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup>cl.p1.2: catatan lapangan pengamatan 1.2. h. 107.

<sup>24</sup>cl.p1.3: catatan lapangan pengamatan 1.3. h. 108.

<sup>25</sup>cl.p1.4: catatan lapangan pengamatan 1.4. h. 108.

#### 4) Pijakan setelah main

Setelah kegiatan main selesai dan anak telah mengembalikan peralatan main ke tempatnya, anak diajak duduk melingkar kembali bersama guru. Bunda IR menanyakan perasaan anak setelah main. Bunda IR juga menanyakan setiap anak ragam main apa yang dimainkannya, dan apa saja yang mereka lakukan. Selanjutnya anak diminta menceritakan pengalaman bermain mereka dan teman yang lain untuk tenang menghargai teman yang sedang berbicara (cl.p1.5).<sup>26</sup>

#### b. Senin, 5 Agustus 2019 Pukul 09.30-10.30

##### 1) Pijakan lingkungan

Sebelum waktu kegiatan sentra dimulai bunda IR menyiapkan media yang akan digunakan seperti RPPM (Rencana Program Mingguan), RPPH (Rencana Program Harian), lokasi untuk melakukan kegiatan di *outdoor*, mensetting tempat yang akan dimainkan anak (cl.p2.1).<sup>27</sup> Media yang digunakan pada saat itu menggunakan media pada lampiran (cdfm 1, 2, 3, 10, 11, 12, 13, 14, 19, 21, 23).<sup>28</sup>

##### 2) Pijakan sebelum main

Sebelum memasuki sentra bermain peran, bunda IR mengajak anak duduk melingkar (*circle time*) bersama guru. Bunda IR mengenalkan tema kegiatan hari ini yaitu lingkungan dengan subtemanya sekolahku

---

<sup>26</sup>cl.p1.5: catatan lapangan pengamatan 1.5. h. 108.

<sup>27</sup>cl.p2.1: catatan lapangan pengamatan 2.1. h. 109.

<sup>28</sup>cdfm: catatan dokumentasi foto media. h. 126-132.

asyik dan topik bagian-bagian sekolah dan kegiatannya. Guru bercakap-cakap tentang bagian-bagian yang ada di sekolah seperti ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang kelas, ruang sentra, dapur, halaman sekolah dan toilet. Sebelum kegiatan bermain sentra dimulai bunda IR membagikan baju sentra bahan alam, dan memberitahu tempat yang akan di mainkan anak nanti, kemudian guru memberikan aturan dalam bermain bahan alam yaitu tidak mendorong teman saat main, tidak berebut mainan dengan teman, dan setelah bermain beres-beres. Anak dipersilahkan untuk ke tempat ragam main yang disediakan dan bermain sesuai yang di pilih anak dan bergantian (cl.p2.2).<sup>29</sup>

### 3) Pijakan saat main

Bunda IR terlihat mengamati kegiatan main yang dilakukan anak. Bunda IR berkeliling mengamati anak sembari menanyakan kegiatan yang sedang dilakukan anak, “wah, menempelnya menggunakan daun yang berwarna apa?” . Ketika ada anak yang bermain tidak sesuai aturan bunda IR segera menghampiri dan memberi pijakan kepada anak “maaf bermainnya sesuai aturan?”(cl.p2.3).<sup>30</sup>

Bunda IR menginformasikan sisa waktu bermain bahan alam tersisa 10 menit. Bunda IR mengajak anak untuk merapikan kembali alat

---

<sup>29</sup>cl.p2.2: catatan lapangan pengamatan 2.2. h. 109.

<sup>30</sup>cl.p2.3: catatan lapangan pengamatan 2.3. h. 110.

main yang telah anak gunakan. Saat mengembalikan alat main bunda IR mengenalkan konsep alat main sesuai jenisnya (cl.p2.4).<sup>31</sup>

#### 4) Pijakan setelah main

Setelah kegiatan main selesai dan anak telah mengembalikan peralatan main ke tempatnya, anak diajak duduk melingkar kembali bersama guru. Bunda IR menanyakan perasaan anak setelah main. Bunda IR juga menanyakan setiap anak ragam main apa yang dimainkannya, dan apa saja yang mereka lakukan. Selanjutnya anak diminta menceritakan pengalaman bermain mereka dan teman yang lain untuk tenang menghargai teman yang sedang berbicara (cl.p2.5).<sup>32</sup>

### c. Senin, 19 Agustus 2019 Pukul 09.30-10.30

#### 1) Pijakan lingkungan

Sebelum waktu kegiatan sentra dimulai bunda IR menyiapkan media yang akan digunakan seperti RPPM (Rencana Program Mingguan), RPPH (Rencana Program Harian), lokasi untuk melakukan kegiatan di *outdoor*, *mesetting* tempat yang akan dimainkan anak (cl.p3.1).<sup>33</sup> Media yang digunakan pada saat itu menggunakan media pada lampiran (cdfm 1, 2, 3, 4, 5, 6, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 18, 19, 20, 21, 22, 23).<sup>34</sup>

---

<sup>31</sup>cl.p2.4: catatan lapangan pengamatan 2.4. h. 110.

<sup>32</sup>cl.p2.5: catatan lapangan pengamatan 2.5. h. 110.

<sup>33</sup>cl.p3.1: catatan lapangan pengamatan 3.1. h. 111.

<sup>34</sup>cdfm: catatan dokumentasi foto media. h. 126-132.

## 2) Pijakan sebelum main

Sebelum memasuki sentra bermain peran, bunda IR mengajak anak duduk melingkar (*circle time*) bersama guru. Bunda IR mengenalkan tema kegiatan hari ini yaitu diri sendiri dengan subtemanya aku anak istimewa dan topik identitas dan ciri-ciri. Guru bercakap-cakap tentang identitas yang dimiliki seperti nama, agama, jenis kelamin, tempat tanggal lahir, alamat dan asal daerah, sedangkan ciri-ciri yang kita miliki seperti rambut, mata, hidung, bibir, dahi, dagu, perut dan tangan. Sebelum kegiatan bermain sentra dimulai bunda IR membagikan baju sentra bahan alam, dan memberitahu tempat yang akan dimainkan anak nanti, kemudian guru memberikan aturan dalam bermain bahan alam yaitu tidak mendorong teman saat main, tidak berebut mainan dengan teman, dan setelah bermain beres-beres. Anak dipersilahkan untuk ke tempat ragam main yang disediakan dan bermain sesuai yang di pilih anak dan bergantian (cl.p3.2).<sup>35</sup>

## 3) Pijakan saat main

Bunda IR terlihat mengamati kegiatan main yang dilakukan anak. Bunda IR berkeliling mengamati anak sembari menanyakan kegiatan yang sedang dilakukan anak. Ketika ada anak yang bermain tidak sesuai aturan bunda IR segera menghampiri dan memberi pijakan kepada anak “maaf bermainnya sesuai aturan?”(cl.p3.3).<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup>cl.p3.2: catatan lapangan pengamatan 3.2. h. 112.

<sup>36</sup>cl.p3.3: catatan lapangan pengamatan 3.3. h. 112.

Bunda IR menginformasikan sisa waktu bermain bahan alam tersisa 10 menit. Bunda IR mengajak anak untuk merapikan kembali alat main yang telah anak gunakan. Saat mengembalikan alat main bunda IR mengenalkan konsep alat main sesuai jenisnya (cl.p3.4).<sup>37</sup>

4) Pijakan setelah main

Setelah kegiatan main selesai dan anak telah mengembalikan peralatan main ke tempatnya, anak diajak duduk melingkar kembali bersama guru. Bunda IR menanyakan perasaan anak setelah main. Bunda IR juga menanyakan setiap anak ragam main apa yang dimainkannya, dan apa saja yang mereka lakukan. Selanjutnya anak diminta menceritakan pengalaman bermain mereka dan teman yang lain untuk tenang menghargai teman yang sedang berbicara (cl.p3.5).<sup>38</sup>

d. Senin, 26 Agustus 2019 Pukul 09.30-10.30

1) Pijakan lingkungan

Sebelum waktu kegiatan sentra dimulai bunda IR menyiapkan media yang akan digunakan seperti RPPM (Rencana Program Mingguan), RPPH (Rencana Program Harian), lokasi untuk melakukan kegiatan di *outdoor*, *mesetting* tempat yang akan dimainkan anak (cl.p4.1).<sup>39</sup> Media yang digunakan pada saat itu menggunakan media

---

<sup>37</sup>cl.p3.4: catatan lapangan pengamatan 3.4. h. 112.

<sup>38</sup>cl.p3.5: catatan lapangan pengamatan 3.5. h. 112.

<sup>39</sup>cl.p4.1: catatan lapangan pengamatan 4.1. h. 113.

pada lampiran (cdfm 1, 2, 3, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17,19, 21, 23)<sup>40</sup>

## 2) Pijakan sebelum main

Sebelum memasuki sentra bermain peran, bunda IR mengajak anak duduk melingkar (*circle time*) bersama guru. Bunda IR mengenalkan tema pada hari ini yaitu diri sendiri dengan subtema aku anak istimewa dan topik yang dibahas adalah cita-cita, guru dan anak-anak bercakap-cakap tentang cita-cita setiap anak yang berbeda-beda ada dokter, pedagang, guru, arsitek, penjahit dan penulis. Sebelum kegiatan bermain sentra dimulai bunda IR membagikan baju sentra bahan alam, dan memberitahu tempat yang akan di mainkan anak nanti, kemudian guru memberikan aturan dalam bermain bahan alam yaitu tidak mendorong teman saat main, tidak berebut mainan dengan teman, dan setelah bermain beres-beres. Anak dipersilahkan untuk ke tempat ragam main yang disediakan dan bermain sesuai yang di pilih anak dan bergantian (cl.p4.2).<sup>41</sup>

## 3) Pijakan saat main

Bunda IR terlihat mengamati kegiatan main yang dilakukan anak. Bunda IR berkeliling mengamati anak sembari menanyakan kegiatan yang sedang dilakukan anak. Ketika ada anak yang bermain tidak sesuai

---

<sup>40</sup>cdfm: catatan dokumentasi foto media. h. 126-132.

<sup>41</sup>cl.p4.2: catatan lapangan pengamatan 4.2. h. 113.

aturan bunda IR segera menghampiri dan memberi pijakan kepada anak “maaf bermainnya sesuai aturan?”(cl.p4.3).<sup>42</sup>

Bunda IR menginformasikan sisa waktu bermain bahan alam tersisa 10 menit. Bunda IR mengajak anak untuk merapikan kembali alat main yang telah anak gunakan. Saat mengembalikan alat main bunda IR mengenalkan konsep alat main sesuai jenisnya (cl.p4.4).<sup>43</sup>

#### 4) Pijakan setelah main

Setelah kegiatan main selesai dan anak telah mengembalikan peralatan main ke tempatnya, anak diajak duduk melingkar kembali bersama guru. Bunda IR menanyakan perasaan anak setelah main. Bunda IR juga menanyakan setiap anak ragam main apa yang dimainkannya, dan apa saja yang mereka lakukan. Selanjutnya anak diminta menceritakan pengalaman bermain mereka dan teman yang lain untuk tenang menghargai teman yang sedang berbicara (cl.p4.5).<sup>44</sup>

#### e. Senin, 2 September 2019 Pukul 09.30-10.30

##### 1) Pijakan lingkungan

Sebelum waktu kegiatan sentra dimulai bunda IR menyiapkan media yang akan digunakan seperti RPPM (Rencana Program Mingguan), RPPH (Rencana Program Harian), lokasi untuk melakukan kegiatan di *outdoor*, *mesetting* tempat yang akan dimainkan anak

---

<sup>42</sup>cl.p4.3: catatan lapangan pengamatan 4.3. h. 114.

<sup>43</sup>cl.p4.4: catatan lapangan pengamatan 4.4. h. 114.

<sup>44</sup>cl.p4.5: catatan lapangan pengamatan 4.5. h. 114.

(cl.p5.1).<sup>45</sup> Media yang digunakan pada saat itu menggunakan media pada lampiran (cdfm 1, 2, 3, 4, 5, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 18, 19, 21, 23)<sup>46</sup>

### 2) Pijakan sebelum main

Sebelum memasuki sentra bermain peran, bunda IR mengajak anak duduk melingkar (*circle time*) bersama guru. Bunda IR mengenalkan tema kegiatan hari ini yaitu panca indra dengan subtemanya aku anak istimewa dan topik mata dan hidung. Guru bercakap-cakap tentang panca indra, mata dan hidung merupakan bagian dari wajah, bagian-bagian dari mata seperti bulu mata, alis serta bagian-bagian dari hidung seperti lubang hidung dan punggung hidung. Sebelum kegiatan bermain sentra dimulai bunda IR membagikan baju sentra bahan alam, dan memberitahu tempat yang akan di mainkan anak nanti, kemudian guru memberikan aturan dalam bermain bahan alam yaitu tidak mendorong teman saat main, tidak berebut mainan dengan teman, dan setelah bermain beres-beres. Anak dipersilahkan untuk ke tempat ragam main yang disediakan dan bermain sesuai yang di pilih anak dan bergantian (cl.p5.2).<sup>47</sup>

### 3) Pijakan saat main

Bunda IR terlihat mengamati kegiatan main yang dilakukan anak. Bunda IR berkeliling mengamati anak sembari menanyakan kegiatan yang sedang dilakukan anak. Ketika ada anak yang bermain tidak sesuai

---

<sup>45</sup>cl.p5.1: catatan lapangan pengamatan 5.1. h. 115.

<sup>46</sup>cdfm: catatan dokumentasi foto media. h. 126-132.

<sup>47</sup>cl.p5.2: catatan lapangan pengamatan 5.2. h. 116.

aturan bunda IR segera menghampiri dan memberi pijakan kepada anak “maaf bermainnya sesuai aturan ?”(cl.p5.3).<sup>48</sup>

Bunda IR menginformasikan sisa waktu bermain bahan alam tersisa 10 menit. Bunda IR mengajak anak untuk merapikan kembali alat main yang telah anak gunakan. Saat mengembalikan alat main bunda IR mengenalkan konsep alat main sesuai jenisnya (cl.p5.4).<sup>49</sup>

#### 4) Pijakan setelah main

Setelah kegiatan main selesai dan anak telah mengembalikan peralatan main ke tempatnya, anak diajak duduk melingkar kembali bersama guru. Bunda IR menanyakan perasaan anak setelah main. Bunda IR juga menanyakan setiap anak ragam main apa yang dimainkannya, dan apa saja yang mereka lakukan. Selanjutnya anak diminta menceritakan pengalaman bermain mereka dan teman yang lain untuk tenang menghargai teman yang sedang berbicara (cl.p5.5).<sup>50</sup>

#### f. Senin, 9 September 2019 Pukul 09.30-10.30

##### 1) Pijakan lingkungan

Sebelum waktu kegiatan sentra dimulai bunda IR menyiapkan media yang akan digunakan seperti RPPM (Rencana Program Mingguan), RPPH (Rencana Program Harian), lokasi untuk melakukan kegiatan di *outdoor*, *mesetting* tempat yang akan dimainkan anak

---

<sup>48</sup>cl.p5.3: catatan lapangan pengamatan 5.3. h. 116.

<sup>49</sup>cl.p5.4: catatan lapangan pengamatan 5.4. h. 116.

<sup>50</sup>cl.p5.5: catatan lapangan pengamatan 5.5. h. 116.

(cl.p6.1).<sup>51</sup> Media yang digunakan pada saat itu menggunakan media pada lampiran (cdfm 1, 2, 3, 4, 5, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 18, 19, 21, 23)<sup>52</sup>

### 2) Pijakan sebelum main

Sebelum memasuki sentra bermain peran, bunda IR mengajak anak duduk melingkar (*circle time*) bersama guru. Bunda IR mengenalkan tema pada hari ini yaitu panca indra dengan subtema wajahku dan topik yang dibahas adalah mulut dan telinga. Guru dan anak-anak bercakap-cakap tentang mulut dan telinga merupakan bagian dari wajah, bagian-bagian dari mulut seperti bibir, gusi, gigi dan lidah serta bagian-bagian dari telinga seperti daun telinga dan gendang telinga. Sebelum kegiatan bermain sentra dimulai bunda IR membagikan baju sentra bahan alam, dan memberitahu tempat yang akan di mainkan anak nanti, kemudian guru memberikan aturan dalam bermain bahan alam yaitu tidak mendorong teman saat main, tidak berebut mainan dengan teman, dan setelah bermain beres-beres. Anak dipersilahkan untuk ke tempat ragam main yang disediakan dan bermain sesuai yang di pilih anak dan bergantian (cl.p6.2).<sup>53</sup>

### 3) Pijakan saat main

Bunda IR terlihat mengamati kegiatan main yang dilakukan anak. Bunda IR berkeliling mengamati anak sembari menanyakan kegiatan

---

<sup>51</sup>cl.p6.1: catatan lapangan pengamatan 6.1. h. 117.

<sup>52</sup>cdfm: catatan dokumentasi foto media. h. 126-132.

<sup>53</sup>cl.p6.2: catatan lapangan pengamatan 6.2. h. 118.

yang sedang dilakukan anak. Ketika ada anak yang bermain tidak sesuai aturan bunda IR segera menghampiri dan memberi pijakan kepada anak “maaf bermainnya sesuai aturan ?”(cl.p6.3).<sup>54</sup>

Bunda IR menginformasikan sisa waktu bermain bahan alam tersisa 10 menit. Bunda IR mengajak anak untuk merapikan kembali alat main yang telah anak gunakan. Saat mengembalikan alat main bunda IR mengenalkan konsep alat main sesuai jenisnya (cl.p6.4).<sup>55</sup>

#### 4) Pijakan setelah main

Setelah kegiatan main selesai dan anak telah mengembalikan peralatan main ke tempatnya, anak diajak duduk melingkar kembali bersama guru. Bunda IR menanyakan perasaan anak setelah main. Bunda IR juga menanyakan setiap anak ragam main apa yang dimainkannya, dan apa saja yang mereka lakukan. Selanjutnya anak diminta menceritakan pengalaman bermain mereka dan teman yang lain untuk tenang menghargai teman yang sedang berbicara (cl.p6.5).<sup>56</sup>

Hasil wawancara yang Peneliti lakukan dengan bunda IR diperoleh data tentang kegiatan sentra bahan alam yang dapat mengembangkan kecerdasan naturalis anak. Bunda IR menyatakan bahwa dalam mengembangkan kecerdasan naturalis anak dapat dilakukan pada saat kegiatan sentra bahan alam berlangsung, seperti pada saat anak bermain menggunakan bahan-bahan apa saja di sentra

---

<sup>54</sup>cl.p6.3: catatan lapangan pengamatan 6.3. h. 118.

<sup>55</sup>cl.p6.4: catatan lapangan pengamatan 6.4. h. 118.

<sup>56</sup>cl.p6.5: catatan lapangan pengamatan 6.5. h. 118.

bahan alam yang bisa digunakan anak jadi setelah di kenalkan dan anak mengetahui dan bagaimana nantinya anak bisa mendaur ulang, menyayangi dan menjaga alam sekitarnya (cwgs5).<sup>57</sup> Sebelum memasuki kegiatan sentra, guru mengajak anak bercakap-cakap tentang tema kegiatan. Ini dilakukan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman anak terhadap tema yang akan disampaikan (cl.p1.2).<sup>58</sup>

Sentra bahan alam lebih banyak berfokus pada mengembangkan kecerdasan naturalis anak seperti anak karena media yang digunakan berasal dari alam. Seperti pada saat bermain pasir, guru menyediakan aksesoris untuk bermain pasir (cl.p2.6).<sup>59</sup>

Selanjutnya Peneliti melakukan wawancara dengan guru sentra bahan alam kelompok A untuk menggali data secara mendalam tentang hal-hal yang diperhatikan dalam implementasi kegiatan belajar *outdoor* melalui sentra bahan alam dalam mengembangkan kecerdasan naturalis anak.

a. Media

Wawancara dilakukan dengan bunda IR tentang media yang digunakan dalam pembelajaran sentra bahan alam. Menurut bunda IR media yang harus ada pada sentra bahan alam yaitu pasir, air, cat lukis dan peralatan main sesuai tema kegiatan yang akan dilakukan. Adapun peralatan main yang

---

<sup>57</sup>cwgs5: catatan wawancara guru sentra 5. h. 100.

<sup>58</sup>cl.p1.2: catatan lapangan pengamatan 1.2. h. 107.

<sup>59</sup>cl.p2.6: catatan lapangan pengamatan 2.6. h. 110.

dipakai menyesuaikan dengan kegiatan yang akan dilakukan (cwgs6).<sup>60</sup> Menggunakan peralatan yang aman untuk anak dan nyaman ketika anak menggunakannya. Pada saat sebelum memasuki sentra, peralatan main yang digunakan diberitahu guru manfaat dan kegunaan yang akan dimainkan sehingga anak akan bermain sesuai aturan.

Bunda IR juga menyatakan bahwa alat bermain sentra yang dimiliki sentra ini cukup memadai (cwgs6).<sup>61</sup> Menggunakan alat sebenarnya dapat merangsang anak untuk mengenal kegunaan benda, mengembangkan kecerdasan naturalis, menstimulasi perkembangan motorik dan sosial anak, serta memahami konsep materi pembelajaran lebih dalam.

#### b. Metode

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan bunda IR bahwa metode yang digunakan pada saat memasuki sentra bermain bahan alam menggunakan metode bercerita, tanya jawab, wawancara dan praktik langsung (cwgs7).<sup>62</sup> Melalui metode bercerita anak lebih memahami dari kegiatan bermain yang anak lakukan. Tanya jawab dan wawancara dilakukan pada saat anak bermain untuk menstimulasi perkembangan dan pengetahuan anak sesuai materi yang disampaikan sebelumnya . Melalui praktik langsung

---

<sup>60</sup>cwgs6: catatan wawancara guru sentra 6. h. 101.

<sup>61</sup>*Ibid.*, h. 101.

<sup>62</sup>cwgs7: catatan wawancara guru sentra 7. h. 101.

diharapkan anak mendapatkan pengalaman langsung melalui interaksi dengan objek (cl.p1.6).<sup>63</sup>

c. Materi

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bunda IR selaku guru sentra bahan alam diperoleh data bahwa materi dalam kegiatan sentra bahan alam disesuaikan dengan tema yang digunakan . Tema didapatkan sesuai dari kebijakan sekolah yang diterapkan (cwgs8).<sup>64</sup>

d. Evaluasi

Berdasarkan observasi yang dilakukan, evaluasi dilakukan pada saat melakukan pijakan terakhir, yaitu pijakan sesudah main. Guru menanyakan perasaan anak dan mengulang kembali materi yang telah disampaikan sebelumnya. Anak menjawab segala pertanyaan dari guru. Guru menanyakannya kepada setiap anak serta peran dan aktivitas apa yang telah anak lakukan pada saat bermain sentra.

Mengenalkan tema disertai dengan media gambar untuk anak, sehingga anak melihat dan mengenal dari materi yang disampaikan. Memasuki sentra bahan alam guru mengenalkan ragam main yang dimainkan, aturan mainnya dan segala yang berkaitan dari ragam main yang akan dimainkan anak (cl.p2.2).<sup>65</sup> Selain itu, untuk menstimulasi kemampuan anak, guru mengajak anak untuk bercerita tentang pengetahuan anak dalam materi

---

<sup>63</sup>cl.p1.6: catatan lapangan pengamatan 1.6. h. 108.

<sup>64</sup>cwgs8: catatan wawancara guru sentra 8. h. 101.

<sup>65</sup>cl.p2.2: catatan lapangan pengamatan 2.2. h. 109.

yang disampaikan dan mempraktekkan kegiatan terkait materi sehingga perkembangan kecerdasan naturalis anak berkembang (cl.p2.5)<sup>66</sup>

## **2. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Implementasi Kegiatan Belajar Outdoor Melalui Sentra Bahan Alam dalam Mengembangkan Kecerdasan Naturalis Anak Kelompok A2**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dengan kepala sekolah dan guru sentra bahan alam, peneliti dapat mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi implementasi kegiatan belajar *outdoor* melalui sentra bahan alam dalam mengembangkan kecerdasan naturalis anak kelompok A2.

### a. Faktor guru

Berdasarkan wawancara dan observasi kepada bunda IR dan bunda WD, bahwa pembelajaran sentra bahan alam akan tidak terlaksana jika guru sentra bahan alam berhalangan hadir. Kekurangan guru pendamping dalam setiap sentra, dan hanya dimiliki satu guru dalam setiap sentra anak akan digantikan sementara oleh bunda WD selaku kepala sekolah atau anak akan ditempatkan ke sentra bermain yang lain (cwks12).<sup>67</sup>

Sebelum waktu kegiatan sentra dimulai guru sentra menyiapkan media yang akan digunakan seperti RPPM (Rencana Program Mingguan), RPPH (Rencana Program Harian), lokasi untuk melakukan

---

<sup>66</sup>cl.p2.5: catatan lapangan pengamatan 2.5. h. 110.

<sup>67</sup>cwks12: catatan wawancara kepala sekolah. h. 98.

kegiatan di *outdoor*, *mesetting* tempat yang akan dimainkan anak (cl.p2.1).<sup>68</sup>

b. Faktor waktu

Berdasarkan hasil wawancara kepada bunda IR, dalam bermain sentra bahan alam memerlukan waktu yang panjang untuk melaksanakannya, karena sebelum memasuki sentra bahan alam guru mempersilahkan anak untuk menentukan ragam yang akan dimainkan anak, dan juga harus memberi pijakan kepada setiap anak, kemudian *mesetting* tempat memindahkan alat main dari dalam gudang ke *outdoor* memerlukan waktu untuk menjadikan tempat anak melaksanakan bermain bahan alam (cwgs13).<sup>69</sup>

c. Faktor anak

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi anak-anak bermain bahan alam, anak-anak berebut memilih ragam main yang dimainkan, tidak fokus saat bermain karena lebih tertarik pada ragam main yang dimainkan teman (cwgs12).<sup>70</sup> Saat bermain anak teralihkan oleh bermain yang lain dengan teman-temannya, meninggalkan tempat bermain sesuai ragam main yang anak pilih. Anaknya sudah dari kelompok bermain sudah tahu bagaimana aturan mainnya. Kalau anak yang baru masuk kelompok A masih ada beberapa yang belum mengerti aturan main.

---

<sup>68</sup>cl.p2.1: catatan lapangan pengamatan 2.1. h. 109.

<sup>69</sup>cwgs13: catatan wawancara guru sentra 13. h. 101-102.

<sup>70</sup>cwgs12: catatan wawancara guru sentra 12. h. 101.

#### d. Faktor lingkungan

Berdasarkan hasil wawancara dengan bunda IR dan observasi, dalam bermain bahan alam di *outdoor* menjadi kendala dalam penentuan cuaca, jika cuaca cerah bermain bahan alam di *outdoor* dapat dilaksanakan. Namun, jika hujan turun maka bermain bahan alam akan dilaksanakan di dalam ruangan (cwgs12).<sup>71</sup>



Gambar VI. (cdfm.1)<sup>72</sup> Bak pasir yang berada di lingkungan *outdoor*

### C. Analisis Data

Setelah data yang diperoleh di lapangan diolah dan telah dipaparkan dalam penyajian data, tahap selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Penganalisisan data ini dilakukan agar memperoleh hasil yang sesuai dari setiap data yang disajikan. Agar lebih terarahnya proses analisis ini, penulis melakukan analisis berdasarkan penyajian data sebelumnya secara sistematis dan berurutan tentang implementasi kegiatan belajar *outdoor* melalui sentra bahan alam dalam mengembangkan kecerdasan naturalis anak kelompok A2.

---

<sup>71</sup>*Ibid.*, h. 101.

<sup>72</sup>cdfm.1: catatan dokumentasi foto media 1. h. 126.

Penerapan sentra diterapkan sejak PAUD Terpadu Alam Sayang Ibu berdiri tahun 2007. Penerapan tersebut diiringi dengan pembelajaran yang dilakukan di *outdoor*, menyesuaikan tema dari PAUD tersebut dengan alam terbuka. Pembelajaran *beyond center and circle time* (BCCT) di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu memiliki strategi belajar melalui bermain yang pada melakukan proses pembelajarannya memasuki sentra main dengan menggunakan 4 pijakan. Pijakan lingkungan, pijakan sebelum main, saat main dan sesudah main.

Pijakan diambil dari kata *scaffolding* yaitu dukungan guru pada anak melalui ucapan, penataan lingkungan main, main bersama anak sehingga tahap perkembangan anak meningkat dan kemampuannya bertambah.<sup>73</sup> Pijakan sebagai pendorong untuk anak dalam melakukan aktivitas bermain di sentra, dengan terarahnya sebuah pembelajaran sambil bermain anak akan lebih efektif dalam setiap aspek perkembangannya.

Kegiatan pembelajaran di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu yang dilakukan di *outdoor* menggunakan model pembelajaran sentra, sehingga perkembangan anak akan lebih berkembang. Kegiatan sentra mendukung perkembangan anak dalam tiga jenis bermain yaitu bermain sensorimotor, bermain peran dan bermain konstruktif (membangun pemikiran anak). Masing-masing sentra memiliki ketiga jenis bermain untuk menstimulasi berbagai perkembangan dan kecerdasan anak. salah satu sentra dapat menstimulasi perkembangan anak melalui tiga jenis main adalah sentra bahan

---

<sup>73</sup>Badan Pembina Taman Kanak-kanak Islam (BPTKI), *Panduan Pembelajaran PAUD Berbasis Majid Model Sentra*, (Jakarta: Chateda, 2013), h. 39.

alam. Melalui pembelajaran sentra bahan alam yang dilaksanakan dapat distimulasi secara aktif dengan kegiatan-kegiatan bermain yang dilakukan di *outdoor*.

### **1. Implementasi Kegiatan Belajar *Outdoor* Melalui Sentra Bahan Alam dalam Mengembangkan Kecerdasan Naturalis Anak Kelompok A2 PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Kota Banjarmasin**

Secara umum implementasi kegiatan belajar *outdoor* melalui sentra bahan alam di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu terlaksana dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sarana melakukan kegiatan pembelajaran. Melaksanakan kegiatan sentra bahan alam di *outdoor* dengan pedoman yang telah ditetapkan. Guru sentra telah membuat rencana pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran terstruktur. Rencana pembelajaran dibuat dalam bentuk RPPM (Rencana Program Pembelajaran Mingguan), RPPH (Rencana Program Pembelajaran Harian), dan materi pembelajaran. Aktivitas belajar di *outdoor* disediakan guru dalam sentra bahan alam adalah area *setting* tempat untuk bahan alam, dengan yang direncanakan oleh guru untuk memfasilitasi proses perkembangan anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Berdasarkan penyajian data menunjukkan semua kegiatan yang dilakukan pada umumnya berlangsung sesuai dengan rencana pembelajaran yang dibuat oleh guru. Menggunakan sentra bahan alam yang dilakukan di *outdoor* guru perlu melakukan pijakan-pijakan untuk menerapkannya. Belajar di *outdoor* dengan sentra bahan alam memerlukan persiapan yang matang sesuai dengan teori di bawah ini:

Penataan area *outdoor* harus memenuhi beberapa kriteria berikut, (1) memenuhi aturan keamanan. (2) melindungi dan meningkatkan karakteristik alamiah anak, (3) desain lingkungan luar kelas harus berdasarkan pada kebutuhan anak, (4) secara estetis harus menyenangkan.<sup>74</sup>

Penataan kegiatan belajar *outdoor* dalam sentra bahan alam dari hasil observasi di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu yang dapat diberikan meliputi:

- a. Memenuhi aturan keamanan, meliputi penggunaan media bahan alam yang digunakan aman untuk anak, menata lingkungan bermain bahan alam yang tidak dapat membahayakan anak, sehingga menghindari hal-hal yang dapat mencelakai anak saat bahan alam dan tahap perkembangan anak secara aktif akan berkembang.
- b. Melindungi dan meningkatkan karakteristik alamiah anak, yaitu saat anak melakukan bermain bahan alam di *outdoor*, guru secara aktif memperhatikan aktivitas anak, tidak hanya memperhatikan perkembangan anak, guru menstimulasi saat anak melakukan bermain bahan alam sehingga perkembangan anak lebih berkembang. Anak akan secara aktif saat melakukan permainan bahan alam ketika di *outdoor* dengan daya tarik ilmiah alam yang seakan secara nyata melakukan permainan bahan alam, ini menjadi hal yang dijaga dan menjadi bentuk pelayanan guru terhadap anak.

---

<sup>74</sup> Rita Mariyana, *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 107-109.

- c. Desain lingkungan luar kelas harus didasarkan pada kebutuhan anak, yaitu pada saat *mesetting* tempat yang menyesuaikan kebutuhan perkembangan anak yang ingin dicapai pada tujuan dari pembelajaran, dan sesuai dengan materi yang ada pada tema. Konsep bermain bahan alam tersebut mempraktekkan dari materi yang disampaikan sebelumnya, dengan ini kebutuhan dan lingkungan *outdoor* bermain bahan alam dapat terlaksana sesuai tujuan. Memberikan penataan yang tepat kepada anak sesuai yang diperlukan, sehingga anak lebih optimal belajar dengan kemampuannya.
- d. Secara estetis harus menyenangkan, yaitu dengan menggunakan media yang ada, anak dapat mengeksplor segala pengetahuan yang ia perankan dalam bermain bahan alam. Bersama-sama dengan teman sebayanya menambah wawasan dan perkembangan anak saat bermain bahan alam dengan menyenangkan. Melakukan kegiatan bermain bahan alam di *outdoor* membuat semua indera anak memiliki menunjukkan rasa ketertarikan dengan hal-hal menyenangkan, sehingga anak termotivasi dalam beraktivitas bermain bahan alam di *outdoor*.

Tujuan dari penataan dari bermain bahan alam di *outdoor* sentra bahan alam yaitu memenuhi kegiatan pembelajaran yang dilakukan di *outdoor* agar dapat terlaksana lebih efektif, dan menghindari dari hal-hal yang tidak diinginkan saat proses pembelajaran bahan alam berlangsung di *outdoor* sehingga perkembangan anak dapat berkembang.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti melihat pelaksanaan pembelajaran di *outdoor* dengan sentra bahan alam dapat mengembangkan kecerdasan naturalis anak. Anak mampu melakukan kegiatan bahan alam yang menyesuaikan tema dan topik yang dimainkannya. Anak berinteraksi dengan temannya yang lain saat bermain bahan alam, dan melakukan kegiatan bersama-sama di bermain bahan alam tersebut. Bermain bahan alam yang dilakukan di *outdoor*, anak melaksanakan semua ragam main yang diberikan dan memilih kegiatan yang akan dilakukan anak. Penataan yang sesuai lingkungan *outdoor* yang luas dapat mengembangkan kecerdasan naturalis anak.

Guru mengembangkan kecerdasan naturalis anak melalui kegiatan bermain bahan alam yang anak lakukan. Melalui bermain sentra di *outdoor* anak dapat mengenal berbagai kegiatan melalui pijakan sebelum main yang diberikan oleh guru. Dalam kegiatan pembelajaran sentra bahan alam guru melakukan empat jenis pijakan yang menjadi pusat kegiatan anak sesuai dengan teori dibawah ini:

Untuk menciptakan pengalaman main peran yang bermutu bagi anak usia dini, guru atau orang dewasa yang terlibat didalamnya harus mengerti dan dapat memberikan langkah-langkah pijakan main yang dibutuhkan anak, ada empat elemen pijakan main peran yaitu: (1) pijakan lingkungan main, (2) pijakan awal main, (3) pijakan individual main di sentra main peran, (4) pijakan setelah main.<sup>75</sup>

Hasil observasi penggunaan pijakan-pijakan yang diberikan dalam sentra bahan alam yang dilakukan di *outdoor* dalam mengembangkan kecerdasan naturalis anak meliputi:

---

<sup>75</sup>Neni Arriyani, *Panduan Pendidikan Sentra untuk PAUD: Sentra Main Peran*, (Jakarta : Pustaka Al-Falah, 2010) h. 67.

- a. Pijakan lingkungan main, meliputi *mesetting* lingkungan *outdoor* yang akan diterapkan bermain bahan alam, dan memastikan tiap anak dapat memilih tempat main yang digunakannya. Guru merencanakan densitas dan intensitas bermain bahan alam yang akan dilakukan anak, dan menggunakan berbagai macam alat main yang dapat mendukung perkembangan anak yang terlibat dalam bermain bahan alam.
- b. Pijakan awal main, menjelaskan kegiatan yang akan anak lakukan saat bermain bahan alam. Memberitahukan cara menggunakan alat main yang akan digunakan saat bermain bahan alam di *outdoor*. Pijakan ini diberikan sebelum anak terlibat dengan bahan main saat bermain bahan alam. Anak akan mengenal berbagai kegiatan bermain bahan alam dan alat yang akan dimainkan sehingga perkembangan anak bisa tercapai.
- c. Pijakan individual main di sentra bahan alam, guru memperhatikan segala aktivitas anak bermain bahan alam yang dilakukan di *outdoor*, memberikan anak kesempatan mengelola dan beraktivitas setiap kegiatan yang anak dimainkan. Memberikan motivasi pada anak untuk aktif beraktivitas bermain bahan alam di *outdoor*, sehingga perkembangan anak berkembang dan anak mampu melakukan berbagai jenis kegiatan yang lain di *outdoor* untuk kemajuan dalam mencapai kesuksesan dalam belajar.
- d. Pijakan setelah main, menggunakan waktu merapikan alat main untuk memberikan pelajaran melalui pengelompokkan alat main, dari

merapikan ini anak dapat mengembangkan kecerdasan naturalis dan menjaga lingkungan disekitarnya tetap bersih setelah melakukan aktivitas bermain bahan alam. Guru mengarahkan dan memotivasi anak untuk dapat mengingat dan menceritakan kembali pengalaman main yang telah dilakukannya.

Penggunaan pijakan tersebut dapat menjadikan pembelajaran aktivitas bermain di *outdoor* lebih terarah dalam menggunakan sentra bahan alam. Perkembangan kecerdasan naturalis anak dapat berkembang dengan aktivitas yang anak lakukan melalui kegiatan bermain bahan alam, menjadikan *outdoor* yang *disetting* untuk menstimulasi perkembangan kecerdasan naturalis anak akan efektif. Guru dapat memanfaatkan segala yang ada di *outdoor* untuk anak beraktivitas bermain bahan alam yang dapat mengembangkan kecerdasan naturalis anak.

Strategi pembelajaran kecerdasan naturalis: (1) jalan-jalan di alam terbuka, (2) melihat keluar jendela, (3) tanaman sebagai dekorasi, (4) ekostudi.<sup>76</sup>

Kegiatan pembelajaran sentra bahan alam di *outdoor* PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu mampu mengembangkan kecerdasan naturalis anak. PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu memfasilitasi lingkungan *outdoor* yang mampu di manfaatkan untuk melakukan kegiatan sentra bahan alam.

---

<sup>76</sup>Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Indeks, 2016), h. 194.

Berdasarkan indikator penilaian yang dibuat guru dapat diketahui bahwa kemampuan anak dalam perkembangan kecerdasan naturalis anak berkembang sesuai kriteria yang ditetapkan. Anak mampu melakukan kegiatan bermain bahan alam yang dilakukan di *outdoor*, dari guru sentra bahan alam yang memanfaatkan *outdoor* sebagai sarana pembelajaran.

Hal-hal yang diperhatikan dalam implementasi kegiatan belajar *outdoor* melalui sentra bahan alam dalam mengembangkan kecerdasan naturalis anak meliputi media, metode, materi dan evaluasi yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Media

Menurut Heinich, Molenda, dan Russel dalam Badru Zaman media merupakan saluran komunikasi.<sup>77</sup> Media yang disediakan dalam sentra bahan alam di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu memadai untuk mengembangkan kecerdasan naturalis anak, dari penyediaan lingkungan yang luas sehingga dapat mengembangkan kecerdasan naturalis anak ketika bermain. Penyediaan alat-alat main sesuai dengan sentra bahan alam, seperti bak pasir, wadah untuk bermain air, cat lukis dan peralatan main sesuai tema kegiatan yang akan dilakukan, sehingga bermain bahan alam dapat lebih nyata bagi anak dan ukuran alat main yang menyesuaikan dengan anak.

---

<sup>77</sup>Badru Zaman, (ed.), *Media dan Sumber Belajar TK*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012), h. 4.4.

## b. Metode

Metode Pembelajaran adalah segala usaha guru untuk menerapkan berbagai metode pembelajaran dalam mencapai tujuan yang diharapkan.<sup>78</sup> Metode yang digunakan dalam kegiatan sentra bahan alam dapat menstimulasi konsep materi yang disampaikan dan bermain bahan alam menjadi pendukung lengkap anak memahami materi. Metode yang digunakan adalah bercerita, wawancara, bercakap-cakap dan praktik langsung. Melalui bercerita anak lebih memahami dari kegiatan bermain yang anak lakukan Bercerita menjadi metode yang dapat mengembangkan pemahaman anak dan mestimulasi aspek perkembangannya, yang diterapkan dengan bermain sambil belajar. Anak tidak hanya bercerita, namun dari bermain anak dapat mendapatkan segala pengetahuan dan perkembangannya.

Wawancara digunakan untuk mengetahui kemampuan anak dalam memahami materi belajar pada kegiatan yang dilakukannya. Wawancara dapat menjadikan anak melakukan kegiatan yang dapat mengembangkan kecerdasan naturalis anak, seperti contoh pertanyaan yang diberikan guru “wah menempelnya menggunakan daun yang berwarna apa?” dari pertanyaan ini anak akan bisa untuk membedakan warna daun.

Metode bercakap-cakap digunakan untuk memberikan informasi dari berbagai sumber. Anak dan guru saling memberi informasi tentang

---

<sup>78</sup>Mukhtar Latif, (ed.), *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 108.

wawasan dan memperluas pengetahuan anak mengenal berbagai hal terkait dengan tema dan materi.

Metode praktik langsung diharapkan anak mendapatkan pengalaman langsung melalui interaksi dengan objek. Contoh: guru menuangkan pasir dalam ember kemudian anak mengikuti apa yang telah guru lakukan.

#### c. Materi

Materi Pembelajaran adalah salah satu komponen sistem pembelajaran yang memegang peranan penting dalam membantu siswa mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar.<sup>79</sup> Materi pembelajaran disesuaikan dengan tema kegiatan. Setiap materi yang disampaikan bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan naturalis anak. Melalui alat main dan kegiatan yang akan dilakukan anak, sehingga anak akan bermain dari kegiatan yang akan dilakukannya, dari kegiatan ini akan mengembangkan kecerdasan naturalis anak.

Guru sentra bahan alam menyesuaikan materi pembelajaran dengan tema kegiatan. Menstimulasi perkembangan kecerdasan naturalis anak dengan memotivasi anak beraktivitas bermain bahan alam di *outdoor*.

#### d. Evaluasi

Menurut Suharsimi Arikunto dalam Dadan Suryana, evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan

---

<sup>79</sup>Darwin Syah, *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), h. 69.

alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan.<sup>80</sup> Guru mengetahui pemahaman anak dengan melakukan pertanyaan, dari hasil tersebut guru dapat mengukur pencapaian anak. Evaluasi yang digunakan tidak hanya mengukur perkembangan anak, media, materi, dan metode yang digunakan semua komponen-komponen dalam proses pembelajaran.

## **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Kegiatan Belajar *Outdoor* Melalui Sentra Bahan Alam dalam Mengembangkan Kecerdasan Naturalis Anak Kelompok A2**

Dalam implementasi kegiatan belajar *outdoor* melalui sentra bahan alam dalam mengembangkan kecerdasan naturalis anak kelompok A2 PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu.

Faktor-faktor yang memengaruhi kecerdasan naturalis anak diantaranya sebagai berikut:

- a. Akses fasilitas dan pembimbingan.
- b. Faktor geografis.
- c. Faktor keluarga.<sup>81</sup>

Berikut ini merupakan faktor yang memengaruhi sentra bahan alam di *outdoor* dalam mengembangkan kecerdasan naturalis anak:

- a. Faktor guru

Guru merupakan peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran, namun guru tidak hanya menyampaikan informasi kepada

---

<sup>80</sup>Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 297.

<sup>81</sup>Shinta Annisa, "Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Mengembangkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Anak Sanggar Anak Alam (TA SALAM) Nitiprayan Kasihan Bantul". *Skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2017, h. 13-15. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/ojs/index.php/pgpaud/article/view/8985>. Diakses tanggal 13 Januari 2020.

anak, tetapi juga sebagai tempat anak untuk mengembangkan setiap aspek perkembangan anak.

Guru memegang peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan.<sup>82</sup> Sebagai guru sentra bahan alam, guru menjadi pendorong untuk anak dalam melakukan dan memotivasi untuk anak selalu berkembang dari segala aspek. Membimbing anak secara terarah mencapai tujuan dari pembelajaran dan sesuai tahap perkembangan anak. memberikan fasilitas yang sesuai dengan tujuan sehingga pencapaian dari pendidikan akan terlaksana. Namun penyesuaian antara jumlah pendidik dan anak juga menjadi hal yang penting dalam efektifitas pembelajaran. Memenuhi semua aspek perkembangan anak dan hanya dilakukan oleh seorang guru menjadi kendala yang terjadi apabila guru sentra bahan alam berhalangan hadir. Kegiatan akan digantikan dan pemenuhan tujuan dari sentra bahan alam akan digantikan ke sentra bermain yang lain.

b. Faktor waktu

Waktu pembelajaran yang singkat akan menjadikan pembelajaran yang kurang efektif untuk melangsungkan pembelajaran. Sentra bahan alam memerlukan tahapan yang lama dari segi persiapan peralatan main menyiapkan tempat yang dilakukan di *outdoor*, serta pemilihan permainan menyesuaikan minat anak. Dari banyaknya proses yang harus dilakukan

---

<sup>82</sup> Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini ...*, h. 319.

penyitaan waktu yang tersedia akan mengurangi aktivitas bermain bahan alam anak di *outdoor*.

c. Faktor Anak

Bermain *outdoor* dengan sentra bahan alam menjadi hal yang sangat menyenangkan untuk anak, namun pada saat untuk memilih ragam main sesuai minat anak akan menjadi kendala karena sifat anak yang relatif. Dari hasil observasi dan wawancara dilakukan, beberapa kali dalam menentukan ragam main yang dimainkan anak berebut untuk memilih permainan. Fokus anak yang singkat menjadikan ragam main yang dimainkannya menjadi hal bermain di *outdoor* terfokus pada bermain yang lain.

d. Faktor lingkungan

Lingkungan menjadikan hal yang sangat penting untuk melangsungkan pembelajaran yang dilakukan di *outdoor*, namun lingkungan tidak dapat diprediksi apabila terjadi hal yang tidak diketahui, seperti terjadinya banjir setelah hujan atau saat itu sedang terjadi hujan sehingga pemanfaatan *outdoor* untuk melangsungkan pembelajaran sentra bahan alam tidak dapat dilaksanakan.